

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian dengan metode Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang dianalisis. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan *statistic*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variable independen dengan satu atau lebih variable dependen yang bersifat sebab akibat (Suryani dan Hendryadi, 2020). Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei.

3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di Kampus IAIN Kendari Jalan Sultan Qaimuddin No.17, Kelurahan Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2022

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan (Kasiran, 2010). Jenis populasi pada penelitian ini adalah populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti jumlahnya (*Infinite population*), yaitu nasabah milenial Muslim yang menggunakan aplikasi mobile banking syariah. Sedangkan untuk jumlah populasi mahasiswa FEBI berjumlah 1.227 mahasiswa aktif.

3.3.2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu (Martono, 2011). Di mana dalam penelitian ini yang menjadi pertimbangan pada kriteria-kriteria, yaitu:

- a. Responden merupakan Nasabah Muslim yang menjadi nasabah bank syariah.
- b. Responden belum/sudah memiliki aplikasi mobile banking syariah.
- c. Responden belum/pernah melakukan transaksi dengan aplikasi mobile banking syariah.

Berdasarkan populasi yang telah diketahui maka berdasarkan rumus Slovin sampel yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dengan menggunakan *error tolerance* sebesar 10%, maka jumlah sampel minimal yang dapat diambil pada penelitian ini sebesar :

$$n = \frac{1.227}{1+1.227(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.227}{1+1.227 \times 0.01}$$

$$n = \frac{1.227}{13,27}$$

$$n = 92,4642049736 \text{ dibulatkan } 93$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan rumus diatas, maka diketahui bahwa jumlah responden yang akan dijadikan sampel penelitian adalah sejumlah 93 orang.

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Data yang akan dalam penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data sebagai berikut:

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh si pengguna dari objek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuisioner oleh mahasiswa/i yang menggunakan maupun yang belum menggunakan mobile banking syariah.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, rediktor atau *antecedent* yang dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas dalam bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini variabel independen adalah yang diberi simbol X. Dimana didalam Variabel X terdapat 2 sub pokok yaitu model kombinasi *Technology Acceptance Model* (TAM) X1 dan *Theori of Planned Behavior* (TPB) diberi tanda X2.

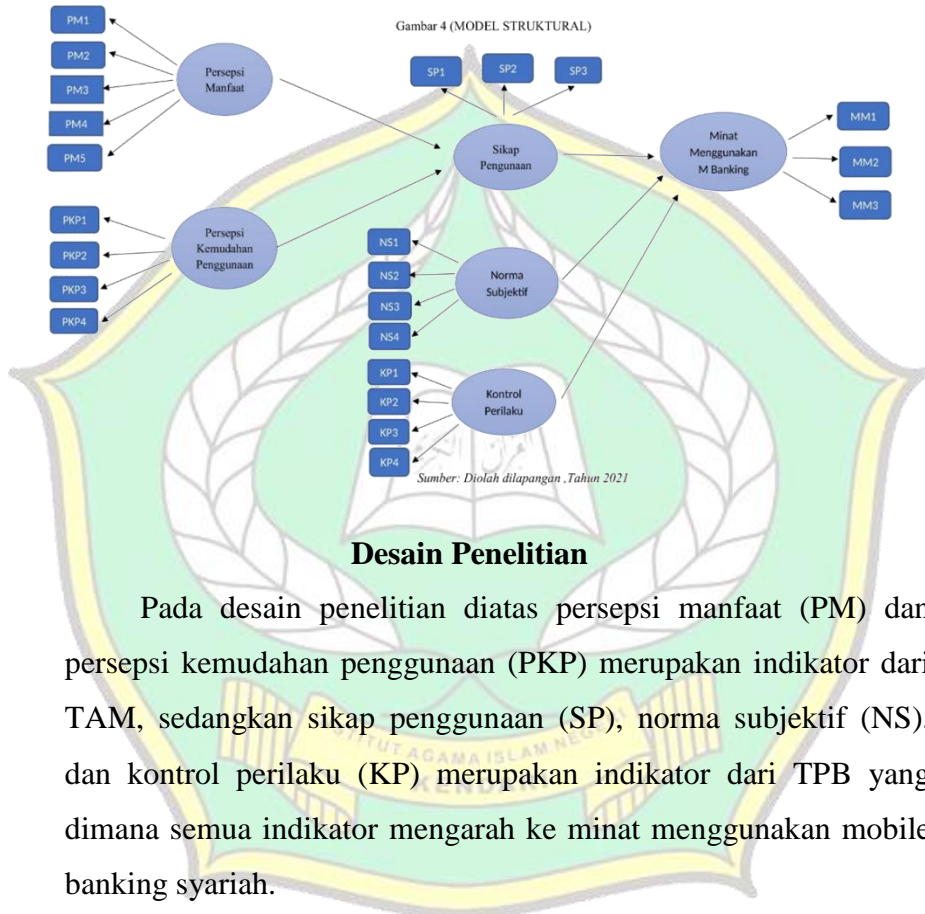
3.5.2. Variabel Dependen

Variabel ini disebut sebagai variabel *output*, kriteria dan konsekuen atau sering disebut variabel terikat dalam bahasa Indonesia. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel akibat yang disebabkan oleh variabel bebas sebagai variabel penyebab. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah “Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah” yang diberi simbol Y.

3.6. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

Gambar 3.1



Desain Penelitian

Pada desain penelitian diatas persepsi manfaat (PM) dan persepsi kemudahan penggunaan (PKP) merupakan indikator dari TAM, sedangkan sikap penggunaan (SP), norma subjektif (NS), dan kontrol perilaku (KP) merupakan indikator dari TPB yang dimana semua indikator mengarah ke minat menggunakan mobile banking syariah.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan

data, maka penelien tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), kuisisioner (angket). Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka penyusun akan menggunakan teknik :

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Kuisisioner dalam penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa/i.

Dari setiap jawaban responden terdapat daftar pertanyaan yang diajukan, kemudian diberi skore tertentu menggunakan skala *Linkert*. Skore tersebut yaitu antara 1 sampai 5 dengan ketentuan sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	diberi skor 5
Setuju (S)	diberi skor 4
Netral (N)	diberi skor 3
Tidak Setuju (TS)	diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor 1

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini teknik penyebaran kuisisioner dilakukan dengan melakukan penyebaran angket menggunakan fasilitas google form sehingga peneliti hanya perlu menyebarkan link google form

melalui media sosial seperti whatsapp untuk di isi oleh mahasiswa/i. Hal ini dilakukan karena jarak dan waktu yang ditempuh peneliti sehingga peneliti berinisiatif melakukan penyebaran melalui media elektronik berupa google form.

Dalam rangka meningkatkan *respon rate* (tingkat pengembalian kuesioner) terkait dengan penyebaran kuesioner melalui media elektronik maupun melalui perantara maka peneliti memberikan waktu satu minggu dari waktu kuesioner diberikan. Setelah satu bulan dilakukan penyebaran kuesioner peneliti mengumpulkan semua data dan melakukan rekapitulasi awal terhadap hasil kuesioner yang diteliti.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Yaitu metode yang dilakukan untuk menafsirkan data-data dan keterangan yang diperoleh dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan mengklasifikasikan data-data yang diperoleh yang selanjutnya dianalisis sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Ilmu statistik ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menjelaskan mengenai karakteristik responden yang digunakan.

2. Evaluasi Model

Untuk menganalisa penelitian ini digunakan beberapa pengujian hipotesis dengan SmartPLS yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. *Outer Model* (model pengukuran)

Menurut Jogiyanto, *outer model* merupakan model pengukuran untuk menilai validitas konstruk dan reabilitas instrument. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan dari instrument mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan uji reabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner atau instrument penelitian.

- Uji Validitas

Uji validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dengan reliabilitas alat ukur itu sendiri. Ini artinya bahwa alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut yang digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti. Validitas konstruk menunjukkan seberapa baik hasil yang diperoleh dari penggunaan suatu pengukuran sesuai teori yang digunakan untuk mendefinisikan suatu konstruk.

Validitas konstruk terdiri dari dua pertama, *validitas konvergen* ini terjadi apabila skor yang diperoleh dari dua instrument yang berbeda yang mengukur konstruk yang sama memiliki korelasi tinggi. Kedua, *validitas diskriminan* hal ini terjadi apabila dua instrument yang berbeda yang mengukur dua konstruk yang diprediksi tidak berkorelasi menghasilkan skor yang memang tidak berkorelasi (Hartono and Abdillah 2009).

Tabel 3.1
Parameter Uji Validitas dalam Model Pengukuran PLS

Uji validitas	Parameter	Rule of thumbs
Uji Validitas	<i>Faktor loading</i>	Lebih dari 0,7
	<i>Average variance extracted (AVE)</i>	Lebih dari 0,5
	Communality	Lebih dari 0,5
Diskriminan	AVE dan Korelasi variabel laten	AVE > Korelasi variabel laten
	<i>Cross loading</i>	Lebih dari 0,7 dalam satu variabel

Sumber :Jogianto dan Abdillah (2009)

- Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat kehandalan suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika

pengukuran tersebut diulang. Uji reabilitas dapat menggunakan dua metode. Pertama, *Cronbach's alpha* dimana metode ini mengukur batas bawah nilai reabilitas suatu konstruk dan dapat dikatakan reliabel apabila nilainya harus $> 0,6$. Kedua, *Composite reliability* metode ini mengukur nilai sesungguhnya reabilitas suatu konstruk dan metode ini diyakini lebih baik dalam melakukan pengestimasian konsistensi internal suatu konstruk dan dikatakan reliabel apabila nilainya $> 0,7$

b. *Inner Model* (Model Struktural)

Menurut Jogiyanto dan Abdillah (2009), *inner model* merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Model ini dievaluasi dengan :

- Menggunakan R^2
Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi R^2 mengartikan bahwa semakin baik model prediksi dari model yang diajukan. Namun, model ini bukanlah parameter *absolute* dalam mengukur ketepatan model prediksi.
- Menggunakan nilai *path coefficient* atau *t-value* tiap *path* untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model *structural*.

Pada model ini digunakan untuk menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Untuk pengujian

hipotesis pada *alpha* 5% dan *power* 80%, jika koefisien *path* yang ditunjukkan oleh nilai T (T-Statistik) $>1,64$ maka hipotesis *alternative* dapat dinyatakan didukung.

